

**PENGARUH SISTEM INFORMATIKA AKUNTANSI DAN
PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN
KECURANGAN (*FRAUD*) PERSEDIAAN
(Studi kasus pada Perusahaan CV Ahass 2575)**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-tugas dan Syarat-syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Akuntansi Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Disusun Oleh :

Siska Oktavia 20.22.00.77

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA TAHUN 2023**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Siska Oktavia

NIM : 20220077

Program Studi : S1 Akuntansi R2 B

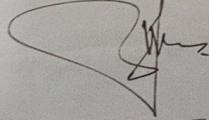
Judul : Pengaruh Sistem Informatika Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Persediaan (Studi kasus pada perusahaan CV Ahass 2575)

Disetujui dan disahkan

Hari :

Tanggal :

Pembimbing

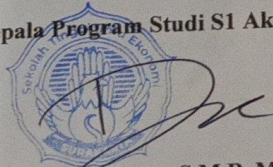


Ismunawan, S.E., M.Si.

NIDN. 0621027402

Mengetahui

Kepala Program Studi S1 Akuntansi



Aditya Lilivan, S.M.B., M.M

NIDN. 0606118902

PENGESAHAN

Nama : Siska Oktavia
NIM : 20220077
Program Studi : S1 Akuntansi

Judul : Pengaruh Sistem Informatika Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) Persediaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Cv Ahass 2575)

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Akuntansi

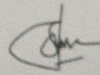
Pada Hari : Rabu

Tanggal : 27 Maret 2024

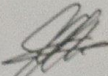
Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua : Ismunawan, S.E.,M.Si.

()

Anggota : Eko Triyanto, S.E.,M.M

()

Mengetahui,

Wakil Ketua 1 STIE Surakarta



(Aditya Liliyan, S.M.B.,M.M)

NIDN. 0606118902

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul :

**PENGARUH SISTEM INFORMATIKA AKUNTANSI DAN PENGENDALIAN
INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN (*FRAUD*) PERSEDIAAN
(Studi kasus pada Perusahaan Cv Ahass 2575)**

tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan dalam suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila dikemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima

Surakarta, 27 Maret 2024

Yang memberikan pernyataan



Siska Oktavia

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

TERLAMBAT TAK MENGAPA ASAL SELESAI

You don't have to be perfect, you just need to be "you" in the perfect version

-AR-

“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa doa”

Ridwan Kamil

Persembahan

Skripsi ini saya persembahkan kepada Allah SWT, kedua orang tua tercinta yang selalu mendukung dan mendoakan, saudara-saudaraku yang selalu memberi semangat dan sahabat-sahabatku yang selalu membantu dan menemaniku.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulisan Skripsi yang berjudul “Pengaruh Sistem Informatika Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) Persediaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Cv Ahass 2575)” ini dapat berjalan dengan baik dan lancar. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana akuntansi Strata I di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta. Penyusunan skripsi ini telah mendapatkan banyak dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan setulus hati menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Ismunawan, , S.E.,M.Si , selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan saran dan masukannya.
2. Bapak dan Ibu dosen/karyawan STIE Surakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan
3. Seluruh pegawai Ahass 2575 yang telah memberikan izin dan membantu peneliti melakukan penelitian.
4. Kedua orang tua tercinta yang telah memberikan doa, dukungan dan semangat baik secara moral maupun material dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Sahabatku Dewi dan Winda yang selalu mendampingi saya disaat suka maupun duka serta memberi saya semangat dan dukungan untuk mengerjakan dan menyelesaikan skripsi
6. Teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan dorongan dan semangat
7. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu namanya

Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena adanya keterbatasan ilmu dan pengalaman yang dimiliki peneliti, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Akhir kata, semoga hasil penelitian ini dapat menambah wawasan bagi pembaca dan dapat bermanfaat untuk perkembangan dan peningkatan ilmu pengetahuan.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Surakarta, 27 Maret 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK.....	xii
ABSTRAC.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	2
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	6
1. Teori Gone (<i>Gone Theory</i>).....	6
2. Sistem Informasi Akuntansi.....	7
3. Kecurangan (<i>Fraud</i>).....	8
4. Pengendalian Internal	9
B. Penelitian Terdahulu.....	11
C. Kerangka Pikir	14
D. Hipotesis Penelitian	14
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	16
B. Objek Penelitian	16
C. Sumber Data Penelitian.....	17
D. Populasi dan Sampel	17
E. Tehnik Pengumpulan Data.....	18
1. Studi Kepustakaan	18

2. Metode Kuesioner	18
3. Metode Wawancara	19
F. Definisi Operasional	19
1. Variable Dependen	Error! Bookmark not defined.
2. Variable Independen	Error! Bookmark not defined.
B. Teknik Analisis Data	22
1. Penguji Instrumen	Error! Bookmark not defined.
2. Uji asumsi klasik.....	Error! Bookmark not defined.
3. Analisis Regresi Linier Berganda	Error! Bookmark not defined.
4. Uji Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Identitas Responden	25
B. Analisis Data	26
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	38
B. Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Persediaan Perusahaan Ahass Tahun 2023	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	9
Tabel 3.2 Skala Likert	15
Tabel 3.3 Definisi Operasional.....	18
Tabel 4.1 Presentasi Responden Berdasarkan Usia	24
Tabel 4.2 Presentasi Responden Berdasarkan Pendidikan	25
Tabel 4.3 Hasil Validasi Data.....	26
Tabel .4 Hasil Reabilitas Data	27
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	28
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolonieritas.....	29
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	29
Tabel 4.8 Hasil Uji Analisis Linier Berganda	30
Tabel 4.9 Hasil Uji F	31
Tabel 4.10 Hasil Uji Determinasi	32
Tabel 4.11 Uji Statistik T.....	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pikir	11
-------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian
- Lampiran 2. Tabulasi Data
- Lampiran 3. Hasil Uji Reliabilitas
- Lampiran 4. Hasil Uji Validitas
- Lampiran 5. Hasil Uji Asumsi Klasik

ABSTRAK

Siska Oktavia, 20.22.0077, Pengaruh Sistem Informatika Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) Persediaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Cv Ahass 2575), 2023.

Sumber daya manusia merupakan sumber daya utama yang sangat penting bagi organisasi disamping berbagai sumber daya lainnya, karena sumber daya manusia merupakan pelaku utama yang akan menggerakkan sumber daya lain tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sistem informatika akuntansi dan pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampel jenuh, yaitu menggunakan seluruh anggota populasi yang berjumlah 60 orang sebagai sampel. Teknik pengumpulan data melalui kuisioner. Teknik analisi yang digunakan yaitu (1) Uji instrumen data yang terdiri dari uji validasi dan uji reliabilitas (2) Uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas (3) Analisis regresi linear berganda dan (4) Uji hipotesis yang terdiri dari uji t dan uji koefisien determinasi. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan alat bantu SPSS *Statistic for Windows* versi 20. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi (X1) berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan persediaan, variabel Pengendalian Internal (X2) berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan persediaan.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, Kecurangan (*Fraud*)

ABSTRACT

Siska Oktavia, 20.22.0077, The Influence of Accounting Informatics Systems and Internal Control on Preventing Inventory Fraud (Case Study of the Company Cv Ahass 2575), 2023.

Human resources are the main resource that is very important for an organization in addition to various other resources, because human resources are the main actors who will mobilize these other resources. This research aims to analyze the influence of accounting informatics systems and internal control on fraud prevention. The sampling technique in this research is a saturated sample, namely using all members of the population totaling 60 people as samples. Data collection techniques through questionnaires. The analysis techniques used are (1) Data instrument tests consisting of validation tests and reliability tests (2) Classic assumption tests consisting of normality tests, multicollinearity tests and heteroscedasticity tests (3) Multiple linear regression analysis and (4) Hypothesis tests which consists of the t test and the coefficient of determination test. Data processing in this research uses the SPSS Statistics for Windows version 20 tool. Based on the results of the t test, it shows that the accounting information system variable (X1) has a significant effect on preventing inventory fraud, the Internal Control variable (X2) has a positive effect on preventing inventory fraud..

Keywords: Accounting Information System, Internal Control, Fraud

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan perubahan globalisasi dan perkembangan pesat dalam dunia bisnis, terutama dalam sektor penjualan barang yang bergerak cepat, persaingan dalam lingkup usaha semakin ketat dan kompleks. Kondisi ini mendorong para pemimpin dan manajemen perusahaan untuk mengelola kegiatan operasional dengan efisiensi dan efektivitas agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Saat ini, persaingan dalam industri penjualan suku cadang motor dan layanan servis menjadi sangat ketat, memaksa setiap perusahaan untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan. Dalam konteks distribusi, perusahaan harus memastikan ketersediaan barang yang memadai untuk menghindari kekurangan stok.

Menurut Maroh (2018), kecurangan merujuk pada tindakan yang dilakukan dengan sengaja oleh seseorang untuk memperoleh keuntungan dengan merugikan pihak lain. Kecurangan dalam manajemen persediaan bisa terjadi secara disengaja maupun tidak. Penegakan pengendalian internal yang lemah dalam sebuah perusahaan dapat meningkatkan risiko terjadinya kesalahan dan kecurangan. Sebaliknya, penerapan pengendalian internal yang kuat dapat mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan dan kecurangan (Maroh, 2018). Kecurangan dalam manajemen persediaan juga dapat dipicu oleh kurangnya kualitas sistem informasi akuntansi di dalam perusahaan, yang memudahkan manipulasi data oleh pihak-pihak tertentu. Dampak dari kehilangan barang dagang adalah merugikan perusahaan karena akan mengurangi jumlah persediaan barang dagang, yang pada gilirannya berdampak pada penurunan profit yang seharusnya diterima perusahaan. Data persentase kehilangan

barang pada tahun 2023 dapat ditemukan dalam laporan perusahaan yang bersangkutan (Maroh, 2018).

Tabel 1.1 Data Persediaan Perusahaan Ahass Tahun 2023

Bulan	Persediaan	Nilai Barang Hilang	Persentase
Januari	130.261.029	-	0%
Februari	131.086.284	-	0%
Maret	139.983.450	-	0%
April	147.923.991	-	0%
Mei	169.154.141	-	0%
Juni	155.614.091	-	0%
Juli	155.772.017	-	0%
Agustus	156.897.415	-	0%
September	126.029.123	16.961.419	1346%
Oktober	116.214.508	208.087	18%
November	110.798.852	-	0%
Desember	97.038.957	-	0%

Sumber : Data Cv Ahass 02575 2023

Data dalam tabel menunjukkan bahwa selama tahun 2023, Cv Ahass mengalami kerugian pada bulan September sebesar 13,46% dan bulan Oktober sebesar 0,18%. Kerugian tersebut disebabkan oleh kehilangan barang saat evaluasi stok di gudang persediaan, serta kesalahan pencatatan antara kartu persediaan dan fisik barang di gudang, yang disebabkan oleh keragaman barang persediaan dan banyaknya gudang penyimpanan. Perusahaan mengalami kerugian akibat kesalahan manajemen dan sistem informasi. Oleh karena itu, pentingnya penerapan pengendalian internal di perusahaan sangat ditekankan untuk memastikan informasi yang akurat dan mencapai tujuan operasional.

Fraud bisa diatasi dengan mencegah dan mendeteksinya. Para ahli meyakini bahwa hanya sebagian kecil dari seluruh fraud yang sebenarnya terungkap. Oleh karena itu, pencegahan menjadi fokus utama. Salah satu cara untuk mencegah fraud adalah dengan menerapkan pengendalian internal yang mencegahnya secara spesifik.

Penelitian yang dilakukan oleh Mufidah (2017) mengenai pengendalian internal

persediaan barang di PT. Mitra Jambi Pratama menunjukkan hasil positif yang signifikan terhadap pencegahan fraud dalam pengelolaan persediaan. Penelitian tersebut merupakan pengembangan dari beberapa penelitian sebelumnya yang juga memfokuskan pada masalah kecurangan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap kecurangan ?
2. Apakah pengendalian internal berpengaruh terhadap kecurangan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Untuk menganalisis pengaruh pengendalian internal persediaan terhadap pencegahan kecurangan?
2. Untuk menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kecurangan?

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta memberikan masukan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen sumber daya manusia

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil dalam penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan, pemahaman dan pengalaman berhubungan dengan persediaan

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi tolak ukur bagi perusahaan terkait dalam sistem informatika akuntansi, persediaan , dan pengendalian internal

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan sebagai bahan kajian dalam dunia ilmu pengetahuan tentang pengaruh kecurangan persediaan

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Teori Gone (*Gone Theory*)

Teori yang menjelaskan kecenderungan kecurangan akuntansi diuraikan dalam teori Gone yang dipaparkan oleh Aryani (2014). Menurut teori ini, kecenderungan terjadinya fraud juga dipengaruhi oleh faktor internal individu, salah satunya adalah moralitas. Moralitas merujuk pada nilai-nilai positif dalam tindakan manusia terhadap sesama. Kecenderungan kecurangan akuntansi dipicu oleh adanya peluang untuk melakukannya. Peluang yang besar meningkatkan kemungkinan terjadinya kecurangan akuntansi, namun hal ini dapat ditekan dengan penerapan sistem pengendalian internal yang baik, sebagaimana disebutkan oleh Fawzy (2011).

Teori Gone yang dikemukakan oleh Jack Bologna mengidentifikasi empat elemen utama: keserakahan, kesempatan, kebutuhan, dan pengungkapan. Pertama, keserakahan, yang merupakan keinginan yang tidak pernah puas dan secara inheren melekat pada individu, menurut Bologna (1993).

Elemen kedua dari teori Gone adalah kesempatan. Kesempatan merujuk pada situasi di mana seseorang merasa memiliki kombinasi kondisi yang memungkinkan untuk melakukan kecurangan tanpa terdeteksi (Albrecht, 2003). Menurut McCabe dan Trevino (1997), kesempatan muncul ketika seseorang merasa dapat memperoleh keuntungan dari sumber lain.

Elemen ketiga adalah kebutuhan, yang dijelaskan oleh Bologna (1993) sebagai faktor yang terkait dengan perilaku individu. Kebutuhan biasanya muncul ketika individu merasakan desakan, baik dari lingkungan keluarga maupun lingkungan sekitarnya.

Elemen keempat adalah pengungkapan, yang menurut Bologna (1993) adalah hukuman yang diberikan kepada pelaku kecurangan, namun tanpa memberikan efek jera. Pengungkapan kecurangan tidak menjamin bahwa kecurangan tersebut tidak akan terulang, karena kurangnya tindakan tegas atau sanksi terhadap pelaku kecurangan dapat membuat karyawan lain merasa tidak takut untuk melakukan hal yang sama.

2. Sistem Informasi Akuntansi

Romney & Steinbart (2018:10) mendefinisikan sistem informasi akuntansi sebagai suatu sistem yang mampu menghimpun, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pengambil keputusan. Ini mencakup orang-orang, prosedur, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal, dan tindakan keamanan.

Menurut Turner, Weickgenannt, & Copeland (2017:4), sistem informasi akuntansi mencakup proses, prosedur, dan sistem yang menangkap data akuntansi dari proses bisnis, mencatatnya dalam catatan yang sesuai, memproses data secara terperinci dengan mengklasifikasikan, merangkum, dan mengkonsolidasikan, serta melaporkan data akuntansi yang diringkas ke pengguna internal dan eksternal.

Dari kedua definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sistem yang bertugas menghasilkan informasi dengan mengumpulkan, mencatat, menyimpan, memproses, dan menghasilkan laporan data akuntansi untuk pengguna internal dan eksternal.

Romney & Steinbart (2018:11) mengidentifikasi enam komponen sistem informasi akuntansi, yaitu: a. Para pengguna sistem. b. Prosedur dan instruksi untuk mengelola data. c.

Data tentang organisasi dan aktivitas bisnisnya. d. Perangkat lunak untuk memproses data. e. Infrastruktur teknologi informasi, termasuk komputer, perangkat periferal, dan jaringan komunikasi. f. Pengendalian internal dan prosedur keamanan untuk melindungi sistem.

Menurut Romney & Steinbart (2018:11), keenam komponen ini memungkinkan sistem informasi akuntansi untuk memenuhi tiga fungsi bisnis utama: a. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas organisasi, sumber daya, dan personel. b. Mengubah data menjadi informasi agar manajemen dapat merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi aktivitas, sumber daya, dan personel. c. Memberikan pengendalian yang memadai untuk melindungi aset dan data organisasi.

3. Kecurangan (*Fraud*)

Jika persediaan dalam sebuah perusahaan terbatas, sistem informasi yang tidak memadai, dan komitmen organisasi rendah pada karyawan terungkap kepada orang lain, maka orang tersebut memiliki kesempatan untuk melakukan kecurangan. Dengan demikian, dorongan, alasan, dan kesempatan memainkan peran penting dalam memfasilitasi perilaku curang.

Menurut Harrison Jr (2012), kecurangan adalah representasi palsu yang disengaja dari fakta-fakta untuk mempengaruhi pihak lain dengan cara merugikan pihak yang terlibat. Dengan perkembangan e-commerce melalui Internet, kecurangan semakin meluas. Rizky & Fitri (2017) mendefinisikan kecurangan sebagai tindakan sengaja untuk merugikan orang lain demi keuntungan pribadi. Elder (2011) menggambarkan kecurangan sebagai tindakan tidak jujur untuk merampas hak orang lain.

Fraud hadir dalam berbagai bentuk dan cara, dan para ahli telah mendefinisikannya secara beragam. Kecurangan tidak hanya terjadi begitu saja, melainkan dapat dipicu oleh berbagai faktor dan alasan. Berbagai teori dapat menjelaskan bagaimana kecurangan terjadi:

1. Tekanan atau insentif untuk melakukan kecurangan dapat berasal dari masalah

keuangan, keterlibatan dalam tindakan kriminal, tekanan pekerjaan, atau faktor lainnya.

2. Peluang untuk melakukan kecurangan muncul ketika sistem pengendalian internal lemah dan tata kelola organisasi buruk.

Manajemen memiliki tanggung jawab untuk menerapkan tata kelola perusahaan dan pengendalian yang efektif guna meminimalkan risiko kecurangan. Pencegahan, antisipasi, dan pendeteksian menjadi kunci dalam mengurangi risiko kecurangan. Melalui program-program dan pengendalian anti-kecurangan, manajemen dapat mengurangi kesempatan untuk terjadinya kecurangan. Komunikasi kebijakan pendeteksian kecurangan dan sanksinya juga dapat mengurangi keinginan pegawai untuk melakukan kecurangan.

Elder (2011) mengemukakan tiga elemen penting untuk mencegah, mengantisipasi, dan mendeteksi kecurangan:

- a. Budaya kejujuran dan etika yang tinggi menciptakan lingkungan di mana perilaku yang jujur dihargai dan diharapkan dari setiap pegawai.
- b. Tanggung jawab manajemen dalam mengevaluasi risiko kecurangan, mengidentifikasi dan mengukur risiko, serta mengawasi pengendalian internal.
- c. Pengawasan dari komite audit yang bertanggung jawab untuk memastikan laporan keuangan akurat, mengawasi pengendalian internal, dan menciptakan contoh teladan dalam hal kejujuran dan etika.

Pengawasan yang ketat dari komite audit juga dapat membantu mencegah kecurangan dengan memberikan sinyal bahwa perilaku curang tidak akan ditoleransi dalam organisasi.

4. Pengendalian Internal

Pengendalian internal merupakan suatu mekanisme yang digunakan untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya suatu organisasi. Fungsinya sangat penting dalam mencegah dan mendeteksi penggelapan serta melindungi aset organisasi, termasuk aset yang bersifat immaterial seperti reputasi atau hak kekayaan intelektual seperti merek dagang.

Menurut Valery G. Kumaat (2011), pengendalian internal merupakan bagian integral dari kegiatan pengelolaan organisasi yang memberikan jaminan yang memadai dan wajar untuk mencapai tujuan organisasi. Meskipun demikian, sistem pengendalian internal memiliki keterbatasan, seperti rentan terhadap kesalahan sederhana, penilaian yang salah, pengabaian manajemen, dan kemungkinan kolusi.

Sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode, dan ukuran yang diarahkan untuk menjaga kekayaan organisasi, memverifikasi ketelitian dan keandalan data akuntansi, meningkatkan efisiensi, dan memastikan kepatuhan terhadap kebijakan manajemen. Pengertian ini menekankan pada tujuan yang hendak dicapai oleh sistem tersebut, bukan pada unsur-unsur yang membentuk sistem tersebut. Oleh karena itu, pengertian ini berlaku bagi berbagai jenis perusahaan, baik yang melakukan pemrosesan informasi secara manual, dengan menggunakan mesin pembukuan, maupun dengan menggunakan komputer.

Pengendalian internal adalah suatu proses yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang wajar tentang pencapaian tujuan manajemen terkait dengan reliabilitas laporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Menurut Romney dan Steinbart (2009), fungsi pengendalian internal bagi perusahaan mencakup tiga hal:

1. Pengendalian preventif, yang bertujuan untuk mencegah timbulnya masalah sebelum masalah tersebut muncul.

2. Pengendalian detektif, yang digunakan untuk mengungkap masalah setelah masalah tersebut muncul.
3. Pengendalian korektif, yang berfungsi untuk memecahkan masalah yang ditemukan melalui pengendalian preventif dan detektif.

Tiga tujuan umum dalam merancang sistem pengendalian internal yang efektif, menurut Arens dkk (2011), adalah:

1. Reliabilitas pelaporan keuangan.
2. Efisiensi dan efektivitas operasi.
3. Ketaatan pada hukum dan peraturan yang berlaku.

Sementara menurut Institut Akuntan Publik Indonesia (2011), tujuan pengendalian internal meliputi:

1. Keandalan laporan keuangan.
2. Efektivitas dan efisiensi operasi.
3. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Tujuan sistem pengendalian internal, seperti yang dijelaskan oleh Mulyadi (2014), mencakup menjaga kekayaan organisasi, memverifikasi ketelitian dan keandalan data akuntansi, meningkatkan efisiensi, dan memastikan kepatuhan terhadap kebijakan manajemen.

B. Penelitian Terdahulu

Menurut Randi (2018: 15) penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan peneliti dalam melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, peneliti tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian peneliti. Namun

peneliti mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian ini. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian ini

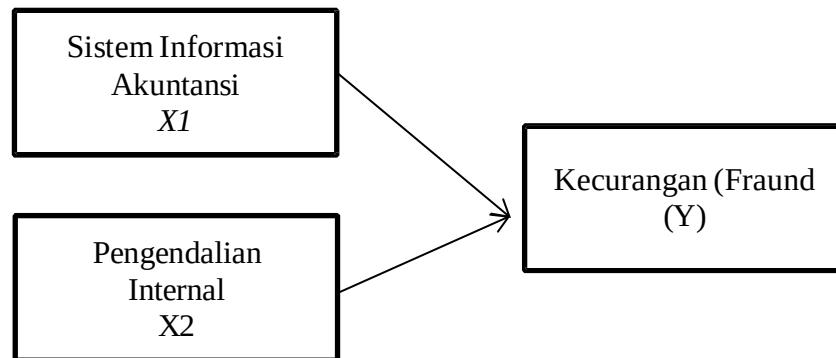
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Tahun	Judul	Variabel x	Variabel y	Alat analisa	Hasil
1	Herlita,S., (2021)	Pengaruh Pengdalian Internal Terhadap Pencegahan Kecuranga n (Studi Kasus pada PT Dirgantara Indonesia (Persero) Kota Bandung	Pegendalian Internal	Kecurangan	Analisis linier berganda	Pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan
2	Fadillah, a. N., (2022)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dan Pengendali an Internal Persediaan Barang Terhadap Kecuranga n (<i>Fraud</i>) persediaan	Sistem Informasi Akuntansi Pengendalia n internal	Kecurangan (<i>Fraud</i>)	Analisis deskriptif	Sistem informasi akuntansi persediaan barang berpengaruh positif dan signifikan persial terhadap kecurangan (<i>Fraud</i>)
3	Handayan i, Dina Maria (2016)	Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Persediaan Barang Dagang Pada PT. Mkassar	Sistem Informasi Akuntansi	Persediaan	Analisis deskriptif	Pengedalian internal persediaan barang dagang berperan signifikan dalam menunjang

		Indah Motor				efektivitas pengelolaan persediaan barang dagang
4	Nugroho Widarno Kristanto (2020)	Pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja karyawan Kspps Bmt Al Fataa Kabupaten Pemalang	sistem informasi akuntansi pengendalian internal	kinerja karyawan	Analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan sistem informasi akuntansi positif terhadap kinerja karyawan dukungan internal untuk kinerja karyawan
5	Muhammad Rezasyah Pahlevi, (2021)	Pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap upaya pencegahan <i>fraud</i> pada persediaan	1. Sistem informasi akuntansi 2. Pengendalian internal	kecurangan	Analisis deskriptif	Variabel sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap pencegahan <i>fraud</i> atau dapat diartikan bahwaditolak sedangkan diterima
6	Mufidah, 2017	Pengaruh pengendalian internal persediaan dan sistem informasi akuntansi terhadap upaya pencegahan kecurangan (<i>fraud</i>) dalam pengelolaan persediaan PT Mitra	sistem informasi akuntansi pengendalian internal	Kecurangan (<i>Fraud</i>)	Analisis deskriptif	Sistem informasi akuntansi persediaan barang berpengaruh secara positif signifikan terhadap pencegahan kecurangan

		Jambi Pratama				
--	--	------------------	--	--	--	--

C. Kerangka Pikir



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Keterangan :

1. Variabel Independen (Bebas) yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable terkait (Sugiyono, 2015). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu Sistem Informasi Akuntansi (X1), Pengendalian Internal (X2),
2. Variable Dependen merupakan variable yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variable bebas (Sugiyono, 2015). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kecurangan (Y)

D. Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kecurangan Persediaan Untuk mengurangi risiko terjadinya kecurangan, diperlukan faktor-faktor yang dapat mencegahnya. Salah satu faktor penting dalam hal ini adalah sistem informasi akuntansi, yang bertujuan untuk menghasilkan informasi yang berkualitas guna mendukung pengambilan keputusan perusahaan dan menyediakan proteksi atau keamanan untuk data keuangan. Selain itu, penggunaan sistem pengendalian internal juga sangat penting dalam melindungi perusahaan dari risiko penggelapan, pencurian, dan penyalahgunaan aset. Berdasarkan penelitian oleh Sunaryo dkk (2019), sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal memiliki pengaruh yang

signifikan terhadap pencegahan kecurangan. H1: Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kecurangan Persediaan.

2. Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kecurangan Persediaan Kecurangan merupakan tindakan yang disengaja dan dapat menyebabkan kerugian bagi organisasi. Salah satu faktor yang mempengaruhi kemungkinan terjadinya kecurangan adalah kualitas pengendalian internal dalam organisasi. Kurangnya pengawasan, lemahnya pengendalian, dan potensi penyalahgunaan wewenang dapat memberikan kesempatan bagi pelaku kecurangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak pengendalian internal terhadap kecurangan dalam konteks persediaan barang. H2: Pengendalian Internal Persediaan barang berpengaruh secara positif dan signifikan secara parsial terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan pada penelitian ini yaitu:

1. Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan persediaan.
2. Pengendalian Internal secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap pencegahan kecurangan persediaan di CV. Ahhas 02575, Surakarta.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti berikan bagi CV Ahass 02575 yaitu Sistem Informasi Akuntansi pelaksanaan sudah baik namun perlu dipastikan bahwa karyawan juga harus teliti dalam pencatatan dan pengambilan barang . Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis diharapkan menambahkan variabel-variabel lain di luar variabel yang sudah ada dalam penelitian ini, diharapkan pula menambah jumlah sampel agar hasil penelitian lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

1. Buku :

Hery. 2014. Pengendalian Akuntansi Dan Manajemen. Jakarta: Kencana

Sugiyono. 2019. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta, CV.

Sekar Sari, Dkk. 2019. “Pengaruh Pengendalian Internal Persediaan Dan Kualitas

2. Artikel di jurnal :

Djuhara, Djajun. 2014. “Pengaruh System Informasi Akuntansi Persediaan Terhadap Transparan Pengendalian Intern Persediaan Pada CV. Tri Multi Manunggal Bandung.” Jurnal Akuntansi.

Fadillah, A. N., & Supriatna, I. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dan Pengendalian Internal Persediaan Barang Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Persediaan . Indonesian Accounting Literacy Journal, 2(3), 562-575

Istianingsih dan W. Utami. Pengaruh Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individu (Studi Empiris pada Pengguna Paket Program Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi di Indonesia). Skripsi. Universitas Mercubuana. Palembang. 2009

LOLIYANI, Rini. Rini Pengaruh Pengendalian Internal Persediaan Karet dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) (Studi Kasus Pada PT Perkebunan Nusantara VII Kedaton)

Meita Sekar Sari, Dkk. 2019. “Pengaruh Pengendalian Internal Persediaan Dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pencegahan

- Kecurangan (Fraud) Persediaan Pada PT. Indofarma Global Medica Bandar Lampung.” Jurnal Akuntansi
- Mugiarti, Dkk. 2016. “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Terhadap Pengendalian Intern Persediaan Barang Pada Toko Besi Dan Bangunan Serbaguna Di Ajibarang.” Jurnal Akuntansi.
- Mufidah (2017) Pengaruh Pengendalian Internal Persediaan Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Upaya Pencegahan Kecurangan (Fraud) Dalam Pengelolaan Persediaan Pada PT Mira Jambi Pratama
- RS Pahlevi, DA Pertiwi (2021) Pengaruh Sistem Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Upaya Pencegahan Fraud Pada Persediaan
- Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Persediaan Pada PT. Indofarma Global Medica Bandar Lampung.” Jurnal Akuntansi.
- S Nurhasanah - 2019 - eprints.ummi.ac.id Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Obat Dalam Pencegahan Kecurangan (Studi Kasus pada Puskesmas Jampangkulon)
- TE Puspita, S Abdullah, IE Maryanti - JURNAL GANESHWARA, 2022 - ejournal.utp.ac.id Pengaruh Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi Dan Moralitas Mnajemen Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud)

Lampiran 1. Kuisioner Penelitian

KUISIONER PENELITIAN
Pengaruh Sistem Informatika Akuntansi Persediaan Barang Dan
Pengendalian Internal Persediaan Barang Terhadap Pencegahan
Kecurangan (Fraud) Persediaan
(Studi kasus pada Perusahaan Cv Ahass 2575)

Responden yang terhormat,

Perkenalkan saya Siska Oktavia, mahasiswa program studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Surakarta, yang bermaksud melakukan penelitian untuk menyusun skripsi yang berjudul “Pengaruh Sistem Informatika Akuntansi Persediaan Barang Dan Pengendalian Internal Persediaan Barang Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Persediaan”, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/I meluangkan waktu untuk mengisi kuisioner atau pernyataan yang dilampirkan. Jawaban yang Anda berikan akan sangat membantu penelitian ini, dan kuisioner ini hanya dapat digunakan apabila sudah terisi.

Perlu peneliti informasikan bahwa seluruh data dan informasi yang diperoleh dari jawaban atas kuisioner ini semata-mata hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian akademis. Semua jawaban kuisioner ini juga akan sangat dijaga kerahasiaannya. Atas bantuan perhatian dan waktu yang Bapak/Ibu berikan saya mengucapkan terima kasih.

Hormat saya,

(Siska Oktavia)

Dengan Hormat,

Dimohon kiranya Bapak/ Ibu bersedia mengisi kuesioner ini

Data Pribadi :

Umur : Tahun

Jenis Kelamin : Laki-Laki/ Perempuan

Lamanya Bekerja :

Pendidikan Terakhir : ☐ SMA/SMK ☐ Diploma
☐ Sarjana ☐ PascaSarjana

Petunjuk pengisian kuesioner:

1. Sebelum menjawab setiap pertanyaan/ pernyataan, mohon dibaca terlebih dahulu dengan baik dan benar.
2. Isilah kuisisioner sesuai dengan kondisi perusahaan tempat Bapak/ Ibu bekerja.
3. Pilihlah salah satu jawaban atau pendapat yang menurut Bapak/ Ibu paling sesuai dengan memberi tanda *check-list* (✓) pada pilihan yang telah disediakan.

- a. SS = Sangat Setuju
- b. S = Setuju
- c. N = Netral
- d. TS = Tidak Setuju
- e. STS = Sangat Tidak Setuju

Kuisisioner ini dapat digunakan secara optimal bila seluruh pertanyaan terjawab, karena itu mohon diteliti kembali apakah semua pertanyaan telah terjawab.

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG(X1)

NO	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Sistem informasi akuntansi di perusahaan telah tersedia dengan lengkap.					
2	Sistem informasi akuntansi yang tersedia di perusahaan didukung dengan jaringan komunikasi yang memadai.					
3	Sistem informasi akuntansi di perusahaan mampu menangani masalah dalam memberikan pelayanan pada konsumen dengan segera.					
4	Sistem informasi akuntansi di perusahaan memiliki kemudahan untuk diakses kapanpun saat dibutuhkan					
5	Sistem informasi akuntansi di perusahaan memiliki kecepatan akses saat digunakan.					
6	Sistem informasi akuntansi di perusahaan dapat menjamin kemauan data pada saat data disimpan.					
7	Sistem informasi akuntansi di perusahaan menghasilkan informasi yang akurat.					

Sumber: Siska Oktavia & Mahatmyo (2014)

PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN BARANG (X2)

NO	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Perusahaan memiliki integritas yang baik dalam menunjang pencapaian tujuan perusahaan.					
2	Perusahaan memiliki nilai etika yang baik dalam menunjang pencapaian tujuan perusahaan.					
3	Perusahaan memiliki parameter tugas dalam mengelola organisasinya.					
4	Perusahaan memiliki tanggung jawab direksi dalam mengelola organisasinya telah dijalankan sesuai dengan tujuan perusahaan.					
5	Perusahaan memiliki struktur organisasi yang jelas dalam mencerminkan tugas untuk pencapaian tujuan perusahaan.					
6	Perusahaan memiliki struktur organisasi yang jelas dalam mencerminkan wewenang untuk pencapaian tujuan perusahaan.					
7	Perusahaan memiliki struktur organisasi yang jelas dalam mencerminkan tanggung jawab untuk pencapaian tujuan perusahaan.					

Sumber: Siska Oktavia & Mulyadi (2014)

PENCEGAHAN KECURANGAN (FRAUD) PERSEDIAAN

NO	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
	an, Keterbukaan, dan SalingMembantu					
1	Perusahaan telah mengimplementasikan program pengendalian anti <i>fraud</i> berdasarkan nilai-nilai yang dianut perusahaan.					
2	Nilai-nilai yang di anut oleh perusahaan mampu menciptakan lingkungan yang mendukung karyawan untuk mengarahkan tindakan mereka.					
3	Perusahaan memiliki sikap tanggap terhadap segala sesuatu yang terjadi di perusahaan.					
4	Perusahaan telah membentuk sebuah tim untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dan disepekat bersama oleh sekelompok orang dalam organisasi.					
	Proses Rekrutmen yang Jujur					
5	Perusahaan melakukan seleksi yang ketat dan efektif pada proses penerimaan karyawan.					
6	Perusahaan melakukan pengecekan latar belakang karyawan sebelum diperkejakan atau dipromosikan untuk menduduki suatu jabatan.					
7	Perusahaan melakukan pelatihan secara rutin kepada seluruh karyawan mengenai nilai-nilai perusahaan dan aturan perilaku.					

Sumber: Siska Oktavia & Robbins (2006)